

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini terjadi sangat pesat yang mempermudah kegiatan dalam berbagai hal, tak terkecuali dalam mengakses informasi. Salah satu hal yang mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi yaitu dengan adanya *smartphone* yang didukung dengan internet. Menurut *survey databoks* pada awal tahun 2022, pengguna internet di Indonesia mencapai 204,7 juta (Annur, 2022) sedangkan jumlah penduduk Indonesia dari data Kementerian Dalam Negeri sebanyak 273 juta jiwa (Novianto, 2022) dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia menggunakan internet. Kemudahan penggunaan internet yang dapat diakses dimana saja, kapan saja dan dapat diakses melalui berbagai perangkat elektronik menjadi penyebab utama internet banyak digunakan masyarakat. Kehadiran internet juga menjadi penyebab tergesernya media konvensional yang terlihat dari *survey databoks*, bahwa rata-rata masyarakat Indonesia menggunakan internet sekitar 6 jam per harinya (Rizaty, 2021).

Pemanfaatan internet yang banyak digunakan saat ini yaitu melalui *platforms* media sosial seperti *Instagram*, *Website*, Facebook, Twitter, dan Tiktok. Media sosial adalah sebuah bentuk dari media baru yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam berkomunikasi dengan seluruh pengguna yang tak terbatas wilayah dan juga digunakan sebagai sarana untuk menginformasikan suatu berita (Kurniawan, 2017). Dari banyaknya media sosial yang ada, masing-masing memiliki karakteristik berbeda yang dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan. Menurut *survey* yang dilakukan oleh Statista (2021) media sosial yang paling banyak digunakan karena kemudahan dalam penggunaan serta fitur-fitur yang ditawarkan semakin canggih adalah *Instagram*.

Instagram termasuk ke dalam platforms media sosial baru dimana penggunaanya dapat mengakses maupun menyebarluaskan informasi berupa foto maupun video. Banyaknya fitur yang tersedia dan penggunaanya yang mudah membuat instagram banyak digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Pittman dan Reich (2016) menyatakan bahwa penggunaan instagram sebagai media informasi edukasi merupakan fenomena baru yang terus tumbuh dan lazim dikalangan anak muda sekarang ini (Sari & Basit, 2020). Dikutip dari databoks survey yang dilakukan Napoleon Cat menyatakan bahwa mayoritas pengguna *instagram* di Indonesia adalah dari rentang usia 18-24 tahun (Maramis & Guspa, 2022). Pada rentang usia tersebut biasanya dari golongan mahasiswa yang mengakses *instagram* untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai pendidikan mereka.

Kebutuhan informasi menjadi hal penting bagi mahasiswa karena informasi adalah kunci untuk memperdalam pemahaman mereka mengenai bidang studi yang sedang dijalankan. Mahasiswa memerlukan akses informasi yang akurat, mutakhir, dan relevan untuk membantu mereka belajar, meneliti, memperluas wawasan, dan mempersiapkan diri untuk kedepannya. Dengan informasi yang tepat dan mutakhir dapat mempermudah mereka memperdalam pemahaman dan keterampilan mereka, sehingga mereka dapat menghasilkan karya ataupun hasil yang lebih baik (Kaffah et al., 2020).

Instagram sekarang ini tidak hanya digunakan oleh masing-masing individu, seiring dengan berjalanya waktu banyak kelompok ataupun instansi juga perlu menggunakan media sosial *instagram* sebagai media untuk menyebarkan informasi kepada pengikut maupun anggota mereka terutama instansi pendidikan. Universitas Amikom merupakan salah satu instansi pendidikan yang memanfaatkan akun media sosial *instagram* yang bernama @amikomjogja untuk menyebarluaskan informasi. Kini akun *instagram* @amikomjogja telah memiliki followers yang tergolong banyak yaitu lebih dari 40 ribu pengikut dengan *engagement rate* sebesar 2.52%. *Engagement rate* merupakan persentase tolak ukur hubungan atau keterlibatan followers dalam berinteraksi dengan pemilik akun *instagram* yang terlihat dari jumlah *like*,

*comment* dan *view* (Al-Hakim & Sastika, 2021). Jumlah *engagement* tersebut tergolong bagus dengan melihat jumlah followers, like, comment, dan view

pada akun @amikomjogja. Sebelum menggunakan instagram Universitas

Amikom juga lebih dulu memanfaatkan *website* sebagai media dalam menyebarkan informasi ke mahasiswa tetapi dalam survey pra penelitian yang telah dilakukan peneliti terdapat 77 responden dan 72 responden diantaranya mengungkapkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengakses informasi, penggunaan *website* sebagai media penyebaran informasi yang kurang familiar dikalangan mahasiswa membuat banyak mahasiswa tertinggal informasi mengenai kegiatan perkuliahan terutama informasi seputar program perkuliahan terutama mengenai seminar yang tidak dibagikan melalui *website*.

Dari survey hasil survey pra penelitian mengatakan bahwa 77 responden beralih memanfaatkan instagram @amikomjogja dalam mencari informasi seputar perkuliahan dan 68 responden mengungkapkan bahwa informasi yang dibagikan melalui Instagram @amikomjogja mudah diakses. 70 responden juga mengatakan mereka cenderung memilih media instagram sebagai media dalam memenuhi kebutuhan informasi daripada media lain karena dari hasil penyimpulan survey pra penelitian menyatakan bahwa media instagram merupakan salah satu dari banyak media yang aktif mahasiswa Universitas Amikom gunakan. Survey pra penelitian ini digunakan untuk mendukung dalam mengidentifikasi dan memperoleh pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena yang akan diteliti. Peneliti melakukan survey pra penelitian dengan jumlah 77 responden yang disebarkan kepada Mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta melalui *google form*.

Menurut Nahartyo (2012) mengungkapkan bahwa setiap sel pertanyaan diperlukan minimal 10 responden (Salim, 2021). Pra survey dalam penelitian ini memuat 7 sel pertanyaan, maka syarat minimal sample survey pra penelitian yaitu 70 responden, namun peneliti mengambil 77 responden untuk dijadikan responden pra survey. Atas dasar latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untu melakukan penelitian yang berjudul **"Pemanfaatan**

## **Instagram Amikomjogja Sebagai Media Pemenuhan Informasi Mahasiswa Universitas Amikom”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka agar dapat dirumuskan dengan masalah penelitian adalah “Bagaimana Mahasiswa Universitas Amikom memenuhi kebutuhan informasi melalui Instagram @amikomjogja?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kebutuhan informasi, manfaat informasi, dan motif dalam pemanfaatan instagram @amikomjogja untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Universitas Amikom.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta dalam memenuhi kebutuhan informasi Mahasiswa Universitas Amikom dengan memanfaatkan instagram @amikomjogja dan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Universitas Amikom mengenai pemanfaatan instagram sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa sehingga nantinya dapat

menjadi bahan introspeksi bagi objek penelitian untuk memperbaiki kinerja terutama dalam pengembangan media sosial Instagram. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat mendorong perkembangan teknologi informasi yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab yang diuraikan dan disusun agar penyajian skripsi ini dapat mempermudah pemahaman terhadap isi. Susunan sistematika bab penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika bab.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini memaparkan mengenai beberapa teori yang menjadi dasar penelitian. Landasan teori menjelaskan mengenai definisi yang berkaitan dengan penelitian secara detail. Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran dari objek, data dan pengertian dasar dalam penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang jenis penelitian dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan teknik analisis data penelitian sesuai dengan kebutuhan penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menguraikan mengenai hasil analisis dan bukti-bukti yang ditemukan dari permasalahan penelitian yang relevan dengan teori dan konsep serta metode-metode yang digunakan.

#### **BAB IV**

#### **PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir yaitu menjelaskan tentang kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, dan saran untuk pengembangan penelitian lanjutan yang penting dilakukan.

